

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Terdapat bentuk-bentuk interferensi morfologi berupa afiksasi, reduplikasi dan morfem dasar bahasa Melayu Manado yang mempengaruhi penggunaan bahasa Gorontalo.
2. Afiksasi berupa prefiks *ba-* pada kata *baambe*, *babeken*, *bangaa'ato*, *balaeng*, *bahuwodu*, *bagugado*, dan *balimamoto* merupakan kata dasar kerja yang menghasilkan tindakan.
3. Prefiks *da-* yang ditemukan pada penelitian ini yaitu; pada kata *da kamana*, *dapigi*, *dalibur*, *da tete*, dan *da oyile*. Kata-kata yang dilekati oleh prefiks *da-* dalam penelitian ini meliputi kata yang bersifat kata tanya, kata keterangan kerja, dan kata benda.
4. Pada penelitian ini ditemukan pula prefiks *ta-* dari bahasa Melayu Manado yang mempengaruhi tuturan bahasa Gorontalo lisan. Kata *halanduyi* menjadi kata '*tahalanduyi*', kata *inggaya* menjadi '*tainggaya*', dan kata *kayito* menjadi '*takayito*'. Kata-kata yang dilekati oleh prefiks *ta-* ini merupakan kata kerja yang sudah lampau. Hal ini sesuai dengan analisis prefiks *ta-* bahasa Melayu Manado yang dapat disepadankan dengan prefiks *le-* dalam bahasa Gorontalo.

5. Selain afiksasi, terdapat bentuk reduplikasi bahasa Melayu Manado yang terinterferensi dalam bahasa Gorontalo. Kata-kata reduplikasi tersebut sebagai berikut; (1) *pake-pake*, (2) *jatong-jatong*, (3) *kacili-kacili*, (4) *sadiki-sadiki*, (5) *garo-garo*, (6) *para-para*, dan (7) *kore-kore*.
6. Morfem bebas bahasa Melayu Manado yang dapat mempengaruhi pengguna bahasa penutur Gorontalo dalam komunikasi lisan yaitu; kata *milu siram*, *makang*, *dang*, *sadiki tempo*, *sup*, dan kata *na*. Semua morfem ini merupakan morfem bebas berupa kata benda, kata kerja, dan kata pengganti orang kedua, dan kata keterangan waktu.
7. Interferensi morfologi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo di Kelurahan Limba B, Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo dipengaruhi oleh faktor Lingkungan, kebiasaan, dan faktor kemampuan menggunakan bahasa Melayu Manado dan bahasa Gorontalo.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut.

1. Kepada pemerhati bahasa dan instansi-instansi terkait, supaya mengadakan pembinaan dan pengembangan bahasa Gorontalo. Tujuannya, yaitu berupa agar masyarakat penutur bahasa Gorontalo yang bilingual bahkan multilingual dapat menjadi bahasawan yang baik. Artinya dapat menggunakan bahasa tanpa menyalahi aturan gramatikal bahasa yang digunakannya. Pengembangan bahasa

misalnya dengan memperbanyak penelitian-penelitian yang mengkaji seluk beluk bahasa Gorontalo.

2. Penelitian interferensi bahasa Melayu Manado terhadap penggunaan bahasa Gorontalo pada kalangan remaja di Kelurahan Limba B Kecamatan Kota Tengah merupakan penelitian dalam tataran morfologi. Oleh karena itu, penelitian yang selanjutnya dapat mengkaji jenis interferensi lain, yaitu interferensi fonologi, interferensi leksikal, dan interferensi sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Suarta. 2013. *'Skripsi' Interferensi Morfologi Bahasa Bali terhadap Bahasa Indonesia Lisan oleh Teman Sebaya di Kecamatan Toili Barat*. Gorontalo.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik 'Perkenalan Awal'*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud. 1988. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Gorontalo*. Jakarta: Seri Pustaka.
_____. 1997. *Analisis Struktur dan Nilai Budaya 'Cerita Rakyat Sumatera Utara Sastra Melayu'*. Jakarta.
- Djou. Dakia. 1996. *(Interferensi Morfologi Bahasa Gorontalo dalam 16 Penggunaan Bahasa Indonesia Tulis Murid-murid Sekolah Dasar di Kabupaten Gorontalo)*. Tesis. Tidak diterbitkan. Program Sarjana Universitas Hasanudin. Ujung Pandang.
- Mahsun, M.S. 2005. *Metode Penelitian Bahasa 'Tahapan Strategi, metode, dan tekniknya'*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masengi, Nonce dan Rosijanih Arbie. 2012. Artikel 'Eksistensi Bahasa Melayu Manado sebagai Bahasa Ibu dala Kebhinekaan Budaya. [Http.www.pdf.//Eksistensi_Bahasa_Melayu_Manado.13-02-2015.12:49](http://www.pdf.//Eksistensi_Bahasa_Melayu_Manado.13-02-2015.12:49).
- Mufid, Achmad A.R. 2013. Cetakan pertama. *Pedoman Kata Baku dan Kata Tidak Baku*. Yogyakarta: Buku Pintar.
- Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap "Metodologi Penelitian Pendidikan"*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Pateda, Mansoer. 1981. *Kaidah Bahasa Gorontalo I*. Gorontalo: Viladan
_____. 1999. *Kaidah Bahasa Gorontalo II*. Gorontalo: Viladan
_____. 2004. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Gorontalo: Viladan.
_____. 2009. *Morfologi*. Gorontalo: Viladan.
_____. 2011. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Gorontalo: Viladan.

Pateda, Mansoer dan Yeni Pulubuhu. 2009. *Linguistik Umum*. Gorontalo: Viladan.

_____2009. *Tata Bahasa Sederhana Bahasa Gorontalo*. Gorontalo: Viladan.

Sanjaya, M. Doni. 2012. *Makalah 'Interferensi dan Analisis Kesalahan'*. Jakarta:
[Http.www.interferensi-dan-analisis-kesalahan.html](http://www.interferensi-dan-analisis-kesalahan.html).

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:
Kencana.

Sapto, Dwy Aji. 2013. Pengaruh Bahasa Daerah dan Bahasa Asing terhadap Bahasa
Indonesia Jakarta: (http://www.pengaruh-bahasa-daerah-terhadap_9514.html)

Slamet, St.Y. 2014. *Problematika Berbahasa Indonesia dan Pembelajarannya*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Verhaar, J.W.M. 2012. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.

Warijan, Salfiah. 2013. '*Skripsi' Interferensi Struktur Kalimat Bahasa Jawa pada
Bahasa Indonesia Lisan oleh Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Desa Sidomulyo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Gorontalo.

Yudiono, K.S. 2010. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.